

Pembinaan Dan Pelatihan Tata Kelola Administrasi Dan Keuangan Pada BumDes Mulia Jaya Abadi Desa Resam Lapis

Supriati^{1*}, Nurhazana²

¹Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bengkalis, supriati@polbeng.ac.id

²Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bengkalis, nurhazana@polbeng.ac.id

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pembinaan dan pelatihan tata kelola administrasi dan keuangan pada BumDes Resam Lapis. Kegiatan ini diusulkan atas permintaan dari Direktur BumDes Mulia Jaya Abadi yaitu Bapak Muhammad Fariz disampaikan pada Focus Group Discusssin (FGD) pada tanggal 28 April 2021 di kantor P3M Polbeng. Kegiatan ini diharapkan akan mendapatkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan mengelola dan mencatat laporan keuangan BumDes bagi pengurus operasionalnya. Target kegiatan ini adalah seluruh pengurus BumDes Mulia Jaya Abadi Resam Lapis. Metode yang digunakan adalah pembinaan dan pelatihan. Luaran kegiatan (Output) adalah terselenggaranya kegiatan pembinaan dan pelatihan tentang tata kelola administrasi dan laporan keuangan BumDes dan unit usahanya, serta sosialisasi hasil program dalam seminar atau media. Dampak (outcome) kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola administrasi dan pencatatan laporan keuangan BumDes Mulia Jaya Abadi Resam Lapis, dan terjalinnya hubungan harmonis antara Polbeng dan masyarakat.

Kata Kunci: Administrasi, Keuangan, BumDes

Abstract

The purpose of this service activity is to provide guidance and training in administrative and financial governance at BumDes Resam Lapis. This activity was proposed at the request of the Director of BumDes Mulia Jaya Abadi, namely Mr. Muhammad Fariz, which was submitted to the Focus Group Discusssin (FGD) on April 28, 2021 at the P3M Polbeng office. This activity is expected to gain knowledge, understanding and ability to manage and record BumDes financial reports for its operational management. The target of this activity is the entire management of BumDes Mulia Jaya Abadi Resam Lapis. The method used is coaching and training. Activity output (Output) is the implementation of coaching and training activities on administrative governance and financial reports of BumDes and its business units, as well as socialization of program results in seminars or the media. The impact (outcome) of this activity is increased knowledge and skills in managing the administration and recording of the financial statements of BumDes Mulia Jaya Abadi Resam Lapis, and the establishment of a harmonious relationship between Polbeng and the community.

Keywords: Administration, Finance, BumDes

1. Pendahuluan

BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*sosial institution*) dan komersial (*commercial insti-tution*). BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial, sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumberdaya lokal (barang dan jasa) ke pasar. Prinsip efisiensi dan efektifitas harus selalu ditekankan. BUMDes sebagai badan hukum, dibentuk berdasarkan tata perundang-undangan yang berlaku, dan sesuai dengan kesepakatan yang terbangun di masyarakat desa. Bentuk BUMDes dapat beragam di setiap desa di Indonesia. Ragam bentuk ini

sesuai dengan karakteristik lokal, potensi, dan sumber daya yang dimiliki masing-masing desa.

Saat ini di Riau khususnya di Kabupaten Bengkalis sudah banyak terdapat badan usaha milik desa. Salah satunya di Kecamatan Bantan yaitu Desa Resam Lapis. Tidak terlepas dari program pemerintah mengenai badan usaha yang akan memfasilitasi masyarakat, maka tiap desa di Kecamatan Bantan telah memiliki badan usaha tersebut untuk menopang ekonomi masyarakatnya masing-masing, tetapi tiap-tiap badan usaha tersebut pastinya memiliki masalah dalam melakukan kegiatan operasionalnya, seperti yang kita ketahui adanya badan usaha ini nantinya akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini akan terwujud tentunya perlunya peran dari pengurus BUMDesa terkait.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP) Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya (2007:25) mengemukakan bahwa: "BUMDes harus dikelola secara profesional dan mandiri sehingga diperlukan orang-orang yang memiliki kompetensi untuk mengelolanya. Bagi pemegang jabatan manajer setidaknya-tidaknya memiliki pengalaman kerja di lembaga yang bertujuan mencari keuntungan. Latar belakang pendidikan minimal SMU atau sederajat. Bagi pemegang jabatan Bagian Keuangan, Bendahara dan Sekretaris diutamakan berasal dari sekolah kejuruan (SMK/SMEA) atau D III bidang akuntansi dan sekretaris. Latar belakang pendidikan bagi pemegang jabatan ini penting agar dapat menjalankan peran dan fungsinya sesuai dengan tuntutan pekerjaan. Ini disebabkan mereka harus mampu menyusun laporan aktivitas BUMDes yang berkaitan dengan pekerjaannya. Realita yang terjadi saat ini pada BUMDes di Desa Resam Lapis sering terjadi kesalahan dalam membuat laporan keuangan dan menurut apa yang disampaikan oleh Ketua BUMDes bahwa laporan keuangan yang mereka buat masih ragu akan kebenarannya. Kemudian pada saat ini juga terjadi kekosongan untuk jabatan bendahara BUMDes sehingga untuk diminta perbantukan oleh Bendahara pada Unit Simpan Pinjam.

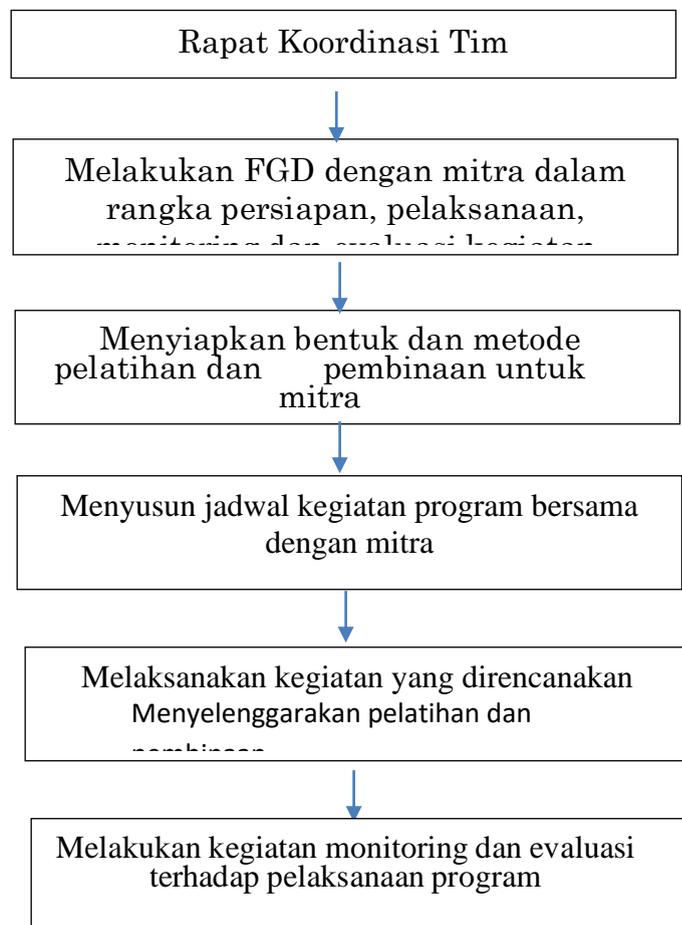
Dari uraian diatas maka standar kompetensi Sumber Daya Manusia pada Badan Usaha Milik Desa tergolong masih rendah. Perlu kiranya pengelolaan Sumber Daya Manusia agar dapat mencapai tujuan BUMDes yang optimal. Perlu diiringi dengan pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia yang bermanfaat untuk meningkatkan kinerja guna meraih keunggulan yang optimal. "Metode pengembangan Sumber Daya Manusia antara lain dapat melalui pendidikan Formal dan Informal serta dapat juga melalui pelatihan yang dapat dibagi menjadi dua yaitu *In-house* dan *External training* seperti kegiatan seminar, lokakarya dan pelatihan lainnya", Suwatno.H dan Priansa Donni Juni (2011:110).

Selanjutnya, pelatihan dan pengembangan merupakan upaya untuk membuat Sumber daya menjadi optimal. "Tujuan dari pengembangan Sumber Daya Manusia adalah upaya untuk mengurangi dan menghilangkan terjadinya kesenjangan antara kemampuan Sumber Daya Manusia dengan yang dikehendaki oleh organisasi", Sedarmayanti (2013:163). Dari uraian diatas maka dapat dijelaskan bahwa upaya yang harus dilakukan untuk menciptakan Sumber daya manusia menjadi optimal dalam suatu organisasi adalah melalui pendidikan dan pelatihan. Nah dengan adanya fenomena yang terjadi pada BUMDes Resam Lapis saat ini upaya yang bisa diberikan dalam bentuk Pembinaan dan pelatihan tata

kelola administrasi dan keuangan. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini permasalahan yang terjadi bisa terselesaikan. Program pelatihan yang produktif akan berhasil jika direncanakan dengan matang, meliputi tiga faktor yaitu tanggung jawab, teknis pelatihan, evaluasi dan tindak lanjut.

2. Metode Pelaksanaan

Dalam upaya memberikan solusi bagi permasalahan sebagaimana yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, maka dalam kegiatan pengabdian ini metode yang digunakan adalah Focus Group Discussion (FGD), pembinaan dan pelatihan. Tahapan kegiatan yang akan dilakukan selama kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan pengabdian

Kegiatan pelatihan telah dilakukan di Laboratorium MICE Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bengkalis sedangkan kegiatan pembinaan akan dilakukan di masing-masing unit usaha BUMDesa Resam Lapis.

Untuk melaksanakan tahapan kegiatan sebagai solusi dari permasalahan mitra tersebut, maka rangkaian kegiatan yang akan dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Rencana Rangkaian Kegiatan Pengabdian

Langkah 1	Pemetaan Permasalahan 1. Keterbatasan akses pengetahuan dan kemampuan untuk tatakelola administrasi BUMDesa Resam Lapis 2. Keterbatasan akses pengetahuan dan kemampuan untuk tata kelola dan pencatatan laporan keuangan BUMDesa Resam Lapis
Langkah 2	Solusi yang ditawarkan: 1. Menyelenggarakan pelatihan tata kelola administrasi dan laporan keuangan yang dihadiri oleh pengurus unit usaha BUMDes Resam Lapis 2. Melakukan pembinaan tata kelola laporan keuangan yang dihadiri oleh pengurus unit usaha BUMDes Resam Lapis
Langkah 3	Metode pendekatan yang ditawarkan: 1. FGD untuk mengetahui permasalahan mitra dan mencari kesepakatan tentang metode pelaksanaan dan waktu kegiatan 2. Melaksanakan metode pelatihan untuk tata kelola administrasi dan laporan keuangan pada BUMDes Resam Lapis 3. Melaksanakan pembinaan untuk tata kelola laporan keuangan pada BUMDes Resam Lapis
Langkah 4	Partisipasi mitra: 1. Mitra memberikan masukan dan pendapat tentang permasalahan, metode dan waktu pelaksanaan kegiatan. 2. Mitra mengikuti pelatihan tata kelola administrasi dan laporan keuangan pada BUMDes Resam Lapis 3. Mitra membuat pencatatan laporan keuangan secara manual yang dihadiri oleh pengurus BUMDes Resam Lapis.
Langkah 5	Evaluasi pelaksanaan Program dan keberlanjutan: 1. Tim pengabdian akan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil pelatihan dan pembinaan yang telah diberikan. 2. Tim pengabdian akan melakukan tindakan koreksi dan konsultasi teknis kembali bila program yang dilakukan belum sesuai dengan target luaran yang diharapkan.

3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2020 di Labor Mice Jurusan Administrasi Niaga Polbeng. Kegiatan tersebut dihadiri oleh

Kepala Desa Resam Lapis, Kepala P3M Politeknik Negeri Bengkalis, dan pengurus BUMDes Mulia Jaya Abadi Resam Lapis juga penasejahtara kegiatan pengabdian, narasumber pada kegiatan ini, yaitu Dosen dari Program Studi Akuntansi Keuangan Publik yaitu Bapak M. Luthfi Iznillah, S.E.,M.Ak. dengan memberikan materi Pengelolaan Keuangan BUMDesa sedangkan materi kedua, yaitu Ibu Nurhazana, S.E., M.Sc memberikan materi Administrasi dan Pertanggungjawaban Keuangan Desa. Peserta dari kegiatan ini adalah Kepala Desa, 5 orang pengurus Desa, 1 orang narasumber dan 2 orang mahasiswa. Kegiatan ini dibuka oleh ketua tim pelaksana, kemudian kata sambutan dari Kepala Desa Resam Lapis, selanjutnya kegiatan dibuka oleh Ketua Pusat Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Bengkalis kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi dan penjelasan langsung pembuatan pencatatan laporan keuangan yang awalnya masih dibuat secara manual guna membandingkan dengan laporan keuangan yang ada, yang dibimbing oleh narasumber. Kegiatan diakhiri pada sore hari dengan ditutup langsung oleh ketua penyelenggara kegiatan pengabdian ini. Berikut ini tahapan dari kegiatan pengabdian ini dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Tahapan Kegiatan Pengabdian

No	Kegiatan	Hasil	Capaian
1	Persiapan		
	a. Survei lokasi	Survei lokasi terlaksana	100%
	b. Identifikasi permasalahan mitra	Masalah teridentifikasi dan solusi permasalahan ditawarkan kepada mitra	100%
2	Pelaksanaan		
	a. Pelaksanaan pelatihan tata kelola administrasi dan laporan keuangan BUMDES Desa Resam Lapis	a. Pelatihan telah dilaksanakan dengan jumlah peserta sebanyak 6 orang dan 1 narasumber pada hari Rabu, 04 Agustus 2021 di Lab. MICE Administrasi Negeri Politeknik Negeri Bengkalis	100%
	b. Pelaksanaan pembinaan laporan keuangan BUMDES Resam Lapis	b. Pembinaan akan dilakukan di BUMDES Resam Lapis pada hari Kamis, 9 September 2021	
3	Pelaporan		
	Penyusunan laporan kegiatan pengabdian PNBK	Laporan kegiatan telah tersusun	100%



Gambar 2. FGD bersama pihak BUMDes & P3M Polbeng





Gambar 3. Kegiatan Pelatihan di Lab. Mice Jurusan Administrasi Niaga Polbeng



Gambar 4. Pembinaan di sekretariat BUMDes Mulia Jaya Abadi Resam Lapis

4. Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, maka kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah :

1. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pembinaan dan pelatihan tentang tata kelola administrasi dan laporan keuangan pada BUMDES Mulia Jaya Abadi Desa Resam Lapis pada 3 unit bisnisnya yaitu : unit simpan pinjam, unit dagang, unit perkebunan.
2. Pelatihan telah dilaksanakan dengan jumlah peserta sebanyak 6 orang dan 1 narasumber, 4 orang tenaga laboran dan 2 orang mahasiswa pada hari Rabu, 04 Agustus 2021 di Lab. MICE Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bengkalis.
3. Pembinaan akan dilakukan di BUMDES Mulia Jaya Abadi DesaResam Lapis pada hari Kamis, 9 September 2021.

Dari kesimpulan yang telah dibuat, maka dapat disarankan hal-hal berikut ini :

1. Untuk keberlanjutan program, sebaiknya kegiatan pembinaan ini dapat dilakukan secara rutin agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal
2. Sebaiknya kegiatan ini dapat dilakukan secara berkala untuk mengantisipasi perubahan dan perkembangan usaha BUMDES Mulia Jaya Abadi Desa Resam Lapis

Ucapan Terima Kasih

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Bengkalis yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Tim pelaksana juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Resam Lapis dan pengurus BUMDes Resam Lapis yang bersedia menyediakan waktu serta kepada narasumber yang telah bersedia untuk bekerjasama dan memberikan pemahaman kepada para peserta.

Daftar Rujukan

- Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), (2007) Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya
- e-Journal ACADEMICA. (2011). Fisip Untad, Volume 3, No.02
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia No 13 Tahun 2020 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2021
- P3M Polbeng. (2020). Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Bengkalis. Politeknik Negeri Bengkalis.
- Sedarmayanti, (2013) *Manajemen Sumberdaya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil* Refika Aditama, PT. Bandung
- Suwatno dan Priansa. (2011) *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis* Alfabeta, CV. Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Desa. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha